

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Tujuan

Bisnis dibidang Logistik saat ini memiliki daya tarik tersendiri bagi seluruh kalangan masyarakat. Perkembangan bisnis dibidang logistik ini dapat memberi dan menghasilkan keuntungan bagi perekonomian Indonesia, secara umum logistik sudah berkembang pesat seiring dengan perkembangan negara saat ini. Indonesia yang sampai saat ini disebut dengan negara kepulauan dengan banyaknya masyarakat juga masih membutuhkan perusahaan jasa logistik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, bisnis logistik juga mampu untuk meningkatkan pendapatan negara. Logistik tidak hanya sekedar mengirim barang saja namun terdapat beberapa bagian yaitu seperti pergudangan, transportasi, distribusi, supply chain, dan lain sebagainya.

Transportasi menjadi salah satu yang terpenting dalam kegiatan logistik, transportasi dapat diartikan sebagai usaha pergerakan atau pemindahan orang atau barang dari tempat asal (origin) ke tempat tujuan (destination) untuk keperluan tertentu dengan menggunakan alat sesuai dengan kebutuhannya. Tanpa adanya transportasi maka harapan untuk tercapainya hasil yang maksimal itu menjadi tidak mungkin. Selain sebagai penunjang untuk sarana pengiriman dengan hasil yang maksimal, transportasi dalam perusahaan logistik juga berperan penting untuk kredibilitas perusahaan logistik kepada pelanggannya, sehingga mendapatkan kepercayaan dan kepuasan dari pelanggan.

Semakin baik dan cepat moda transportasi yang digunakan perusahaan semakin mahal pula biaya yang dikeluarkan. Hal-hal yang menyebabkan biaya logistik (transportasi) mahal adalah pemilihan jenis alat transportasi yang digunakan pada saat akan dilakukan pengiriman barang. Apabila pengiriman menghendaki faktor kecepatan, maka transportasi melalui udara dan truk menjadi pilihan utama. Jika menginginkan biaya yang

ii

murah, maka transportasi kereta api dan kapal dengan waktu lebih lama juga dapat dijadikan pilihan. Perusahaan wajib mengoptimalkan sistem distribusi agar mudah dan tetap bersaing dengan perusahaan lain.

PT Pos Logistik Indonesia merupakan sebuah anak perusahaan dari PT Pos Indonesia (Persero) yang bergerak di bidang logistik khususnya pada layanan jasa transportasi perusahaan ini menerapkan layanan logistik yang terintegrasi yang dikelola secara profesional, efisien, dan teratur. Layanan yang dimiliki PT Pos Logistik Indonesia berbasis Supply Chain Management (SCM) dimana mereka melakukan penanganan barang dengan mengintegrasikan layanan warehouse, freight forwarding, custom clearance, dan transportation. Untuk PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Bandung, layanan berfokus pada layanan transportasi, layanan tersebut diantaranya yaitu, layanan jasa angkutan pengiriman primer dan sekunder. PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Bandung dalam melakukan pengiriman barangnya menggunakan jasa transportasi milik vendor dan milik pribadi. Pada saat penulis melakukan kegiatan internship dan berkonsultasi dengan pembimbing eksternal yang memiliki kedudukan sebagai koordinator postal, pada layanan jasa angkutan primer untuk trayek Bandung-Surabaya merupakan trayek yang paling banyak akan pengiriman barang serta kendaraan milik vendor yang digunakan sudah berumur lama dan nilai sewa yang dilakukan dengan PT Dapensi Dwi Karya dianggap terlalu tinggi. Permintaan pengiriman pada layanan angkutan jasa primer yang paling banyak dilakukan ada trayek Bandung-Surabaya. Tabel 1.1. berikut adalah data permintaan pengiriman barang PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Bandung trayek Bandung-Surabaya pada tahun 2020.

iii

Tabel 1. 1 Data Pengiriman dan Pendapatan PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Bandung Trayek Bandung-Surabaya Tahun 2020

Bulan

Jumlah Kiriman (Kg)

Trayek Bandung Surabaya

Jumlah Kiriman (Kg)

Trayek Surabaya Bandung

Januari 134.129 90.139

Februari 137.838 89.853

Maret 148.172 163.076

April 186.273 95.023

Mei 274.975 104.645

Juni 161.127 104.078

Juli 187.202 109.304

Agustus 136.581 109.921

September 152.211 93.045

Oktober 230.566 141.832

November 162.463 82.415

Desember 177.657 122.950

Total 2.089.194 1.306.281

Tarif/Kg Rp 1056 Rp 1056

Pendapatan Rp 2.206.189.006 Rp 1.379.432.664

(Sumber: Postal Area PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Bandung,
2021)

PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Bandung dalam melakukan

kegiatan pendistribusian barang layanan jasa primer trayek Bandung Surabaya menggunakan 4 buah kendaraan armada dengan rincian 4 buah

armada sewa vendor dari PT Dapensi Dwi Karya. Berikut adalah armada

milik vendor yang membantu dalam proses pengiriman barang pada trayek

Bandung-Surabaya yaitu jenis armada truk fuso dengan ukuran 10,645m x

2,490m x 2,750m dengan kapasitas muatan 9,6ton dengan waktu operasi

Pulang-Pergi (PP) selama 6 hari dalam 1 minggu, armada sewa vendor yaitu

iv

jenis armada Truk Hino 500 tipe FG 235 JS Cargo dengan harga beli Rp

780.080.000. PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Bandung melakukan

sewa 4 buah armada kepada PT Dapensi Dwi Karya untuk trayek Bandung Surabaya dengan pembayaran harga sewa sebesar Rp 2.558.400.000,-/ Tahun.

(Sumber: Postal Area PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Bandung, 2021).

PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Bandung dalam melakukan proses pendistribusian barang kiriman ataupun jasa kiriman barang pindahan, kendaraan bermotor masih menggunakan armada truk tronton yang diperoleh dari PT Dapensi Dwi Karya sebagai jasa penyewaan armada. PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Bandung sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa yang melayani transportasi setidaknya harus memiliki armada sendiri agar perusahaan tidak harus selalu bergantung dengan vendor sebab biaya sewa kendaraan pasti akan naik seiring berjalannya waktu, dengan memiliki armada sendiri maka pendapatan yang diperoleh dari kegiatan pengiriman akan masuk 100% ke perusahaan beda halnya jika perusahaan menyewa, pendapatan tersebut akan terbagi lagi untuk membayar sewa kepada vendor, selain itu apabila terdapat penambahan jumlah kiriman maka perusahaan harus menyewa kembali kepada vendor yang dapat menyediakan armada dengan cepat. Efek lain yang timbul yaitu tarif yang ditawarkan vendor cukup tinggi untuk satu kali order armada.

Berdasarkan Tabel 1.1 data pengiriman dan pendapatan PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Bandung pada trayek Bandung-Surabaya, pendapatan dari hasil pengiriman barang yang diterima oleh PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Bandung untuk bisnis jasa transportasi pengiriman barang dengan armada jenis Truk Tronton dengan trayek Bandung-Surabaya cukup tinggi, sehingga perusahaan berencana untuk melakukan investasi dengan membeli kendaraan Truk Tronton sehingga menjadi milik sendiri secara bertahap untuk menunjang bisnis jasa transportasi barang khususnya untuk trayek Bandung-Surabaya. Dengan membeli armada maka ada hal penting yang harus diperhatikan pula oleh PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Bandung yaitu biaya perawatan dan perbaikan armada tersebut, jika

perusahaan masih tetap menyewa maka perusahaan tidak perlu memperhatikan akan biaya tersebut, namun biaya sewa setiap tahun kemungkinan akan selalu meningkat sehingga pengeluaran perusahaan juga akan terus bertambah.

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah layak atau tidaknya PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Bandung melakukan investasi dengan membeli armada yang dibutuhkan untuk pengiriman jasa primer trayek Bandung–Surabaya yaitu dengan menerapkan metode Biaya Operasional Kendaraan (BOK) yang digunakan untuk menganalisis tingkat efisiensi antara membeli kendaraan sendiri atau menyewa kepada vendor lain, kemudian dibantu dengan analisis kelayakan investasi dengan metode Net Present Value (NPV) untuk menguji kelayakan investasi yang akan dilakukan oleh sebuah perusahaan, Internal Rate Of Return (IRR) untuk mengetahui tingkat pengembalian NPV arus kas masuk dan keluar harus sama, dan Cash Flow untuk mengetahui apakah uang kas perusahaan bertambah atau tidak. Untuk mengetahui layak atau tidak nya perusahaan melakukan investasi dengan membeli kendaraan sendiri maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Analisis Perbandingan Biaya Angkutan PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Bandung Trayek Bandung Surabaya Antara Armada Milik Sendiri dan Sewa Vendor Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK)”

1.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis akan melakukan perbandingan biaya angkutan PT Pos Logistik Branch Office Bandung trayek Bandung – Surabaya antara armada milik sendiri dan sewa vendor. Pembahasan ini dimulai berdasarkan Tabel 1.1 data pengiriman dan pendapatan PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Bandung pada trayek Bandung-Surabaya, pendapatan dari hasil pengiriman barang yang diterima

vi
oleh PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Bandung untuk bisnis jasa

transportasi pengiriman barang dengan armada jenis Truk Tronton dengan trayek Bandung-Surabaya cukup tinggi, sedangkan PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Bandung sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa yang melayani transportasi setidaknya harus memiliki armada sendiri agar perusahaan tidak harus selalu bergantung dengan vendor. Maka dari itu, peneliti ingin menganalisis tingkat efisiensi antara membeli kendaraan sendiri atau menyewa kepada vendor lain dengan menggunakan metode Biaya Operasional Kendaraan (BOK), kemudian dibantu Cash Flow untuk mengetahui apakah uang kas perusahaan bertambah atau tidak, analisis kelayakan investasi dengan metode Net Present Value (NPV), serta Internal Rate Of Return (IRR) untuk mengetahui tingkat pengembalian NPV arus kas masuk dan keluar harus sama.

Analisis perbandingan biaya yang paling efisien antara membeli kendaraan atau sewa untuk trayek Bandung-Surabaya serta layak atau tidak PT. Pos Logistik Indonesia Branch Office Bandung melakukan investasi kendaraan.

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

Permasalahan:

PT Pos Logistik

Indonesia Branch

Office Bandung tidak

memiliki kendaraan

sendiri untuk trayek

Bandung – Surabaya

sehingga saat ini

bergantung kepada

vendor dan dirasa harga

sewa kendaraan terlalu

tinggi

Menganalisis tingkat efisiensi antara

membeli kendaraan sendiri atau

menyewa kepada vendor dengan metode Biaya Operasional Kendaraan (BOK) yang dibantu dengan Cash Flow untuk mengetahui apakah uang kas perusahaan bertambah atau tidak, analisis kelayakan investasi dengan metode Net Present Value (NPV), serta Internal Rate Of Return (IRR) untuk mengetahui tingkat pengembalian NPV arus kas masuk dan keluar harus sama.

vii

1.3 Metodologi

1.3.1 Flowchart Penelitian

Untuk dapat menganalisis dan menyelesaikan permasalahan tersebut, maka penulis menyusun beberapa langkah dalam penyelesaian masalah, sehingga analisis yang sedang dilakukan penulis dapat menghasilkan penelitian yang teratur. Berikut merupakan flowchart penelitian yang dilakukan penulis dalam pemecahan masalahnya:

Gambar 1. 2 Flowchart Penelitian

viii

1.3.2 Penjelasan Flowchart Metodologi Penelitian

Berdasarkan flowchart di atas, penjelasan untuk setiap langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan kegiatan dengan pembimbing lapangan, terjun langsung untuk mempelajari hal-hal yang dapat diteliti dan dijadikan acuan dalam penelitian. Menjadi bagian dalam tim Postal hal yang harus dipelajari yaitu mengenai pengiriman barang ke customer, menggunakan aplikasi tracking truk pengiriman, packing

barang dan membuat surat berita acara penagihan yang akan diteruskan ke PT Pos Indonesia. Pada tahap ini penulis harus mengumpulkan sebanyak mungkin masalah yang terjadi dan yang mungkin akan terjadi.

2. Identifikasi Masalah

Setelah melakukan studi pendahuluan dan mengumpulkan beberapa referensi maka penulis akan membuat beberapa identifikasi masalah yang ditemukan selama melakukan penelitian. Dimana masalah-masalah yang diangkat terjadi dan berkaitan langsung dengan perusahaan. Peneliti mengidentifikasi masalah bahwa PT Pos Logistik Branch Office tidak memiliki kendaraan sendiri untuk trayek Bandung – Surabaya sehingga saat ini bergantung kepada vendor dan dirasa harga sewa kendaraan terlalu tinggi.

3. Perumusan Masalah

Setelah mempelajari alur kegiatan, menemukan referensi serta metode yang cocok menurut penulis maka penulis akan membuat perumusan masalah yaitu mengenai perbandingan biaya kendaraan antara milik perusahaan dengan sewa vendor lain. Dengan adanya perumusan masalah akan memudahkan penulis untuk lebih memfokuskan dalam penyelesaian masalah.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan melakukan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa besar biaya pengiriman yang dikeluarkan oleh perusahaan baik menggunakan armada milik sendiri maupun vendor lain. Mengetahui seberapa besar perbandingan biaya yang akan didapat apabila menggunakan armada milik sendiri dan sewa serta mengetahui biaya mana yang lebih efisien, kemudian mengetahui kelayakan investasi armada angkutan.

5. Studi Pustaka

Penulis akan melakukan studi Pustaka dengan mengumpulkan data seperti jurnal-jurnal yang dapat membantu menyelesaikan masalah yang ditentukan penulis dan menemukan metode yang mungkin cocok untuk penyelesaian masalah.

6. Pengumpulan Data

Langkah ini adalah langkah lanjut setelah Penulis mendapatkan permasalahan dan tujuan untuk menulis penelitian ini, adapun jenis data dan teknik pengambilan data yaitu sebagai berikut:

a. Jenis Data

Data penelitian merupakan faktor yang sangat mempengaruhi Teknik atau jenis penelitian yang akan digunakan. Berikut adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini:

a) Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari sumber datanya. Sumber data dari data primer ini meliputi observasi dan wawancara langsung dengan Supervisor Operasional dan Koordinator Postal.

x

Adapun data primer yang peneliti kumpulkan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Jenis Data Primer dan Sumber

Jenis Data Sumber

Jarak Tempuh per Rit Perusahaan

Jumlah Rit Pertahun Perusahaan

Jarak Tempuh Pertahun Perusahaan

Masa Susut Kendaraan Perusahaan

Asuransi Perusahaan

Gaji Sopir Perusahaan

Jumlah Muatan Pertahun Perusahaan

Tarif/kg Perusahaan

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

Adapun data sekunder yang peneliti kumpulkan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Jenis Data Primer dan Sumber

Jenis Data Sumber

Harga Kendaraan ATPM

Nilai Residu Bursa Mobil Bekas

STNK Samsat

KIR Dinas Perhubungan

Harga BBM Pertamina

Konsumsi BBM ATPM

Masa Layan Ban Toko Ban

Harga Ban Toko Ban

xi

Lanjutan Tabel 1. 4 Jenis Data Primer dan Sumber

Jenis Data Sumber

Service Kecil ATPM

Service besar ATPM

Suku Cadang ATPM

Inflasi Bank Indonesia

Suku Bunga Kredit Otorisasi Jasa Keuangan

b. Teknik Pengambilan Data

Penulis dalam melakukan proses pengambilan data tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara untuk memperoleh dan mengumpulkan data secara langsung dari sumbernya untuk dimintai keterangan mengenai sesuatu yang diketahuinya, dalam penelitian ini penulis mewawancarai beberapa karyawan dari PT Pos Logistik Branch Office Bandung yaitu Supervisor Operasional, Koordinator Postal, Staff SDM dan Staff Postal.

b) Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat kegiatan apa saja yang dilakukan. Penulis melakukan observasi langsung terhadap kegiatan pengiriman barang, penjemputan barang customer, tracking armada dan lain-lain yang dilakukan oleh bagian Postal pada PT Pos Logistik Branch Office Bandung.

c) Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan agar penulis dapat memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian, meliputi catatan dan dokumen yang relevan, laporan kegiatan, serta foto-foto untuk keperluan bahan penelitian.

d) Studi Pustaka

Pengumpulan data bersumber dari jurnal, laporan, buku, yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas.

7. Pengolahan Data

Pada tahap ini, Penulis mengolah data yang didapatkan dari PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Bandung sesuai

dengan metode yang digunakan, yaitu metode Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dilanjutkan menghitung peramalan pendapatan dan pengeluaran tahun ke-1 hingga tahun ke-5, kemudian melakukan penghitungan kelayakan investasi dengan metode Cash Flow, Net Present Value, dan Internal Rate Of Return (IRR).

8. Analisis dan Pembahasan

Setelah melakukan pengolahan data, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis dan membahas apa yang telah dilakukan di tahap pengolahan data.

Analisis dilakukan untuk memperjelas permasalahan yang ada berdasarkan pada maksud dan tujuan penelitian ini dilakukan. Pada tahap ini dilakukan pembahasan sebagai berikut:

- a) Berdasarkan hasil perhitungan akan diketahui berapa biaya operasional kendaraan armada sewa vendor dan milik perusahaan sendiri.
- b) Dibandingkan mana yang lebih efisien antara armada sewa vendor dan milik perusahaan sendiri.
- c) Selanjutnya penulis akan melakukan analisis kelayakan investasi kendaraan milik sendiri.

xiii

9. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan proses analisis, Penulis dapat menuliskan kesimpulan dari hasil penelitian ini. Kemudian Penulis akan memberikan saran yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan dalam membuat kebijakan atau keputusan.

1.4 Sistematika Laporan Kerja Praktik

Adapun sistematika dalam penelitian laporan kerja praktik ini yaitu:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang dan tujuan, kerangka pemikiran, metodologi,

dan sistematika penulisan tentang kerja praktik.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang berbagai referensi atau tinjauan pustaka yang mendukung kajian dan analisis yang penulis sampaikan.

BAB III Pembahasan

Bab ini berisi tentang profil dari perusahaan, aktivitas yang dilakukan selama kerja praktik, pengumpulan, pengolahan data, dan analisis.

BAB IV Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan masalah yang diambil, dan berisi saran terkait hasil analisis pada bab tiga.

BAB V Refleksi Diri

Bab ini berisikan tentang hal-hal positif apa saja yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat terhadap pekerjaan selama kerja praktik, memberikan manfaat Kerja Praktik terhadap pengembangan soft-skills dan kekurangan soft-skills yang dimiliki, mengidentifikasi kunci sukses dalam bekerja berdasarkan pengalamannya di tempat Kerja Praktik serta rencana evaluasi diri, karir, dan pendidikan selanjutnya.

Lampiran

Lembar terakhir ini berisikan dokumentasi-dokumentasi selama di tempat pelaksanaan kerja praktik lapangan.